

BAB III METODE PENELITIAN

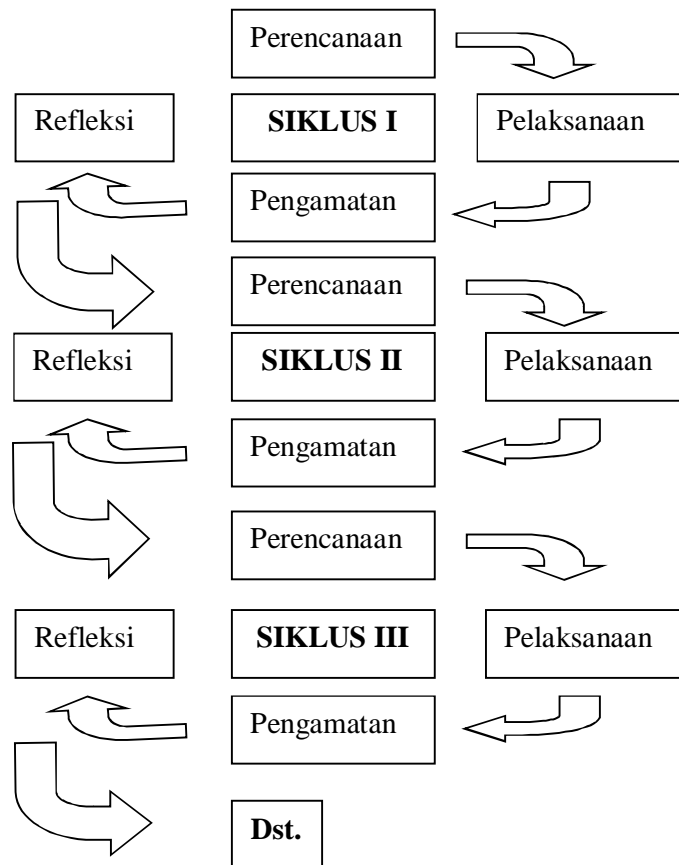
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Arikunto (2006: 58) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Wardhani (2004: 4) penelitian tindakan kelas adalah pendidikan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran PKn di kelas. Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), serta melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Siklus dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas



(Adaptasi dari Arikunto, 2006: 105)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antar peneliti dengan guru PKn kelas IVA SDN 1 Metro Barat. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa dan seorang guru PKn kelas IVA SDN 1 Metro Barat dengan jumlah 26 orang siswa, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IVA SDN 1 Metro Barat Jl. Sriwijaya 16A Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013 selama kurang lebih tiga bulan, dimulai dari bulan Februari sampai bulan April tahun 2013.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan alat pengumpul data, antara lain teknik non tes dan tes

1. Teknik non tes digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* berupa lembar pengamatan siswa (observasi).
2. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data siswa yang berupa nilai-nilai hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn. Teknik ini berupa tes hasil belajar yang diberikan pada akhir pembelajaran.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PKn kelas IVA, lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam

pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*.

2. Soal-soal tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar, sehingga dapat diketahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data tentang kinerja guru dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan untuk menilai aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Nilai aktivitas siswa dan kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : nilai yang dicari

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal

100 : bilangan tetap

Diadaptasi dari Purwanto (2008:102)

Persentase ketuntasan belajar siswa dan kinerja guru memiliki kriteria keberhasilan sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa dan Guru dalam (%)

No	Tingkat Penguasaan	Keterangan	
		Aktivitas Siswa	Kinerja Guru
1	>80%	Sangat Aktif	Sangat Baik
2	60-79%	Aktif	Baik
3	40-59%	Cukup Aktif	Cukup Baik
4	20-39%	Kurang aktif	Kurang Baik
5	<20%	Pasif	Sangat Kurang

Diadaptasi dari Aqib (2009: 41)

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari pemberian tes pada akhir siklus. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Banyak siswa

Diadaptasi dari arikunto (2004: 264)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Diadaptasi dari Aqib (2009: 41)

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Siswa dianggap tuntas belajar jika telah mendapat nilai ≥ 70 dan secara klasikal dianggap tuntas belajar apabila 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70.

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tiap siklus direncanakan akan dilakukan dua kali pertemuan, pada siklus pertama ini kegiatan pembelajaran diawali dengan:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Dalam siklus pertama, peneliti merencanakan proses pembelajaran PKn melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan langkah-langkah:

- a. Menentukan materi pokok yang akan diajarkan yaitu “Bukti adanya Globalisasi”.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan Standar Kompetensi (SK)-Kompetensi Dasar (KD), silabus, RPP dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan potongan-potongan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang akan diberikan kepada siswa.

- d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan atau kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.
- f. Menyiapkan tes formatif PKn untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Pada langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran PKn melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada siklus I sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
3. Guru menginformasikan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*
4. Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan dengan bantuan media gambar.

2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.
3. Guru mengeluarkan potongan-potongan kartu berisi pertanyaan dan jawaban.
4. Guru menyampurkan dua kumpulan kartu itu dan dikocok beberapa kali agar benar-benar tercampuraduk.
5. Guru memberikan satu kartu untuk satu siswa kemudian menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapat kartu pertanyaan dan sebagian lain mendapat kartu jawabannya.
6. Siswa diperintahkan untuk mencari kartu pasangan. Bila sudah terbentuk pasangan kemudian siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama dan diperintahkan untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu.
7. Setelah semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, tiap pasangan diperintahkan untuk memberikan kuis kepada siswa lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.
8. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan mengoreksi hasil pencocokan kartu.
9. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

10. Guru memberikan tes yang telah disiapkan dalam bentuk tes formatif kepada siswa untuk mendapatkan skor akhir dan melihat tingkat penguasaan materi pelajaran PKn yang sudah diajarkan.

c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir:

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa untuk lebih mendalami materi yang telah diajarkan.

3. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara membubuhkan tanda *checklist* pada lembar observasi.

4. Refleksi

Peneliti mengamati hasil pengamatan terhadap aktivitas dan kinerja guru serta hasil belajar siswa. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisis digunakan sebagai acuan dan bahan pembandingan terhadap kegiatan pelaksanaan siklus berikutnya.